

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Kehadiran UMKM dapat menambah inovasi, inisiatif dan semangat berwirausaha secara keseluruhan. Bila dibandingkan dengan perusahaan besar, usaha mikro kecil dan menengah memungkinkan lebih mudah untuk beradaptasi dari perubahan lingkungan yang terjadi. Oleh sebab itu, keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi penting sebagai penggerak kewirausahaan dan pembangunan ekonomi. Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Usaha Mikro yang didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak hanya pada kemampuannya menghasilkan lapangan pekerjaan, tetapi juga mampu berperan dalam membagikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, peningkatan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan stabilitas

nasional.² Peran dan kontribusi yang diberikan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan dibukannya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat yang bekerja pada sektor tersebut mampu meningkatkan pendapatan yang akan berdampak dalam kesejahteraan masyarakat. UMKM sebagai usaha berbasis kerakyatan ini telah membuktikan diri sebagai usaha yang tahan terhadap berbagai guncangan ekonomi bahkan mampu tumbuh disaat terjadinya krisis ekonomi.³

Saat ini pekerjaan perempuan sudah semakin terlihat dengan jelas diberbagai bidang pekerjaan. Sejak menyadari bahwa perempuan juga dapat memberikan kontribusi dalam keluarga. Perempuan didorong untuk berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan kontribusi dalam keluarga, sekaligus tetap menjalankan fungsinya sebagai seorang ibu dan istri. Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi tidak hanya berupa tindakan namun juga berupa materi, dengan kontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya.⁴

² LPII dan Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Jakarta: t.p, 201). Hal. 16.

³ Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa", *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4 No. 2, 2019, Hal.138.

⁴ Novi Puspitasari, Herien Puspitawati, Tin Herawati, "Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura", *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 6 No.1, Januari 2013, Hal.11.

Perempuan dalam pandangan ekonomi dapat dikatakan sebagai sumber daya yang cukup besar. Kehadiran perempuan dalam kehidupan rumah tangga bukan hanya sebagai pelengkap sumber reproduksi saja, namun juga memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan rumah tangga. Dalam kehidupan bermasyarakat perempuan selalu tersubordinasi sebagai kaum kelas dua. Hal tersebut dapat dijelaskan karena budaya patriarki yang membatu dalam kehidupan sosial masyarakat. Sebagai imbasnya budaya tersebut membawa perempuan pada posisi lemah dan rentan dalam dunia kerja. Oleh karena itu terdapat pandangan tentang perempuan yang bekerja diluar rumah selalu dianggap penghasilan tambahan dalam keluarga walaupun penghasilan lebih besar dari laki-laki.⁵ Keterlibatan Perempuan dalam kegiatan produktif merupakan akibat dari factor kemiskinan yang ditandai dengan pendapatan yang sangat rendah, kurangnya ketrampilan dan standar hidup yang rendah menyebabkan perempuan bekerja untuk menunjang kehidupan sehari-hari, Selain itu karena kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga harga-harga kebutuhan pokok semakin meningkat dan kebutuhan rumah tanggapun kian bertambah. Hal inilah yang menjadikan tingkat konsumsi dalam keluarga meningkat pesat.

Salah satu penggerak UMKM adalah Desa Macanbang, Desa Macanbang merupakan salah satu desa dari 20 desa yang terletak di wilayah kecamatan

⁵ Siti Inayatul Faizah, "Peran Pasar Tradisional Dalam Menyerap Angkatan Kerja Perempuan" Jurnal Ekonomi & Keuangan, Vol.1 No.2, Juli 2021.

Gondang kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur, desa ini terletak pada wilayah dataran Rendah dengan koordinat antara 08.09247 LU/LS 111.85.537 Bujur Timur ketinggian di atas permukaan laut 122 M, dengan luas 1.180.000 km² atau sekitar 118,80 ha. Pusat pemerintah desa macanbang terletak di 3 dusun, 14 RT, 6 RW jumlah penduduk desa macanbang sebanyak 1908 terdiri dari laki-laki 963 jiwa dan perempuan 945 jiwa dan tingkat kepadatan sebesar 17 jiwa/km².

CV Fatimah merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman ringan. CV Fatimah merupakan usaha *home* industri yang yang didirikan oleh Bapak Suwanto sekaligus pemilik usaha ini tepatnya pada tanggal 26 Juni 2012 dan bertahan hingga saat ini kurang lebih 10 tahun. Usaha ini terletak di Desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. CV Fatimah ini termasuk dalam kategori usaha kecil dimana berdasarkan kriteria ketenagakerjaan dari 5– 9 pekerja sedangkan kriteria berdasarkan omsset dan asset termasuk dalam usaha mikro yaitu sebanyak Rp 300 juta. Sebagai Objek penelitian, Usaha ini membuat dan mengolah berbagai macam keripik dan minuman salah satunya ada keripik pisang, keripik *Mbote*, kopi rosella, teh rosella, dan minuman ringan berbahan rosella. Berkat inovasi dan kreasi inilah usaha ini mampu berkembang dan juga diminati banyak konsumen.

CV Fatimah berperan dalam penyerapan tenaga kerja perempuan. Rata-rata yang bekerja disini kebanyakan adalah Ibu-ibu. Dari pekerjaan inilah pekerja

dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membantu menyekolahkan anaknya dari sinilah peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja perempuan untuk tambahan pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang terlihat dari banyaknya pekerja yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Ini sesuai dengan pernyataan Muzaki dan Hartoyo yang menyatakan bahwa perempuan di pedesaan diketahui tidak hanya mengurus rumah tangga sehari-hari tetapi terlibat dalam kegiatan pertanian atau non pertanian yang bersifat komersial atau sosial.⁶

Tabel 1.1

Gaji Tenaga Kerja Perempuan UMKM CV Fatimah

No	Nama Tenaga Kerja	Gaji/Bulan
1.	Endang	Rp. 1.500.000
2.	Fatimah	Rp.1.250.000
3.	Wiwik	Rp.1.250.000
4.	Silvia	Rp.1.050.000
5.	Laili Eka	Rp.900.000
6.	Adivia Nur	Rp.900.000
7.	Nanda widya	Rp.900.000

Sumber: Wawancara sumber, 2022

Berdasarkan dari table 1.1. Menurut salah satu tenaga kerja perempuan, UMKM CV Fatimah menerapkan gaji kepada masing-masing tenaga kerja

⁶ Muzakiyah F, Hartoyo, "Woman Economic Contribution, Livelihood Strategies, And Family Well Being of Farmer Families in Cimanuk Watershed", Vol.02 No.1, 2017. Hal.43

berbeda-beda tergantung dari skill dan lamanya tenaga kerja perempuan tersebut bekerja pada usaha tersebut. Sehingga hal ini berdampak pada banyaknya gaji yang diterima karena ada beberapa tenaga kerja yang sudah ahir dan ada pula yang belum begitu mahir. UMKM CV Fatimah belum memberikan gaji sesuai dengan UMK Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022 yang telah ditetapkan yakni sebesar Rp.2.029.358,67 sedangkan tenaga kerja perempuan yang bekerja di UMKM CV Fatimah mendapatkan gaji paling tinggi sekitar Rp.1.500.000 menurut hasil pra wawancara dengan pemilik UMKM Mengatakan bahwa gaji tenaga kerja memang belum sesuai dengan UMK yang telah ditetapkan namun sesuai dengan visi dan misi serta peran UMKM CV Fatimah yaitu sebagai pembuka lapangan pekerjaan sekitar, juga membantu para tenaga kerja perempuan untuk mendapat tambahan penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pada UMKM CV Fatimah ini cukup memberikan kontribusi pemasukan kepada masyarakat sekitar melalui tenaga kerja dan pembukaan lapangan kerja yang diserapnya berkat inovasi dan ide kreatifnya. Pemilik mengatakan tenaga kerja perempuan lebih banyak yang mendominasi disekitar tempat usaha kemudian dalam pekerjaan perempuan lebih teliti dan telaten dalam mengelola usaha makanan dan minuman.

Dorongan untuk mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga serta terbukannya kesempatan kerja diberbagai sektor yang banyak menampung tenaga kerja perempuan. Mendorong kenaikan jumlah perempuan bekerja di Indonesia. Guna mengurangi ketidakadilan gender, perempuan seharusnya

dilibatkan dalam pemberdayaan ekonomi, salah satunya diberikan melalui pelatihan keterampilan. Pembuka lapangan pekerjaan disektor informal seperti UMKM pengolahan makanan dan minuman juga dipandang mampu untuk menurunkan kemiskinan keluarga.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam terkait peran apa saja yang dilakukan oleh UMKM di CV Fatimah desa macanbang kecamatan gondang dalam memberikan peluang kerja tenaga kerja perempuan untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Untuk mengetahui lebih lanjut peranan yang diberikan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti tentang “Peran umkm Sebagai Penyerap Tenaga Kerja Perempuan Di CV Fatimah Desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran UMKM sebagai penyerap tenaga kerja perempuan di CV Fatimah desa macanbang kecamatan gondang kabupaten tulungagung?
2. Apa peran sosial tenaga kerja perempuan dalam mencari pendapatan tambahan di CV Fatimah desa macanbang kecamatan gondang kabupaten tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami makna tentang peran UMKM sebagai penyerap tenaga kerja perempuan di CV Fatimah desa macanbang kecamatan gondang kabupaten tulungagung.
2. Untuk memahami makna tentang peran sosial tenaga kerja perempuan dalam mencari pendapatan tambahan di CV Fatimah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

penelitian ini dapat menunjukkan mengenai peran aktif dan partisipatif UMKM sebagai penyerap tenaga kerja perempuan di UMKM CV Fatimah dan peran sosial yang mampu mendorong tenaga kerja perempuan dalam mendapat pendapatan tambahan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Akademik

Diharapkan dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat dan menambah hasil karya tulis ilmiah dilembaga pendidikan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekaligus menambah wawasan terkait peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai penyerap tenaga kerja perempuan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

b. Bagi Perpustakaan

Diharapkan dengan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan wawasan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian kedepannya, khususnya penelitian tentang UMKM sebagai penyerap tenaga kerja perempuan di CV Fatimah Desa macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi Usaha CV Fatimah

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan mengenai peran UMKM sebagai penyerap tenaga kerja perempuan di CV Fatimah Desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Yang dimaksud dalam definisi ini yaitu mengungkapkan teori-teori dalam membantu pemahaman. Konsep-konsep dalam penelitian ini ditegaskan melalui definisi konseptual sebagai berikut:

- a. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran.⁷

⁷ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), cetakan pertama, Hal. 43

- b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan Rp.500 juta dan tidak termasuk asset tanah dan bangunan tempat usaha.
 - c. Tenaga Kerja Perempuan merupakan keikutsertaan seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun masyarakat.
 - d. Pendapatan tambahan merupakan
2. Definisi Operasional

Dari penjelasan dan teori konseptual diatas maka peran UMKM CV Fatimah di Desa Macanbang sebagai penyerap tenaga kerja perempuan melalui usaha pengolahan makanan dan minuman.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian penting yang harus tercantum sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Berisi halaman judul, lembar pernyataan, persetujuan pembimbing, moto dan persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Utama

Terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pengantar dan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dibahas. Pendahuluan memiliki beberapa sub bab yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan

masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

b) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori mengenai teori yang akan dibahas yaitu, teori peran, usaha mikro kecil dan menengah, teori penyerapan tenaga kerja perempuan, teori pendapatan tambahan.

c) BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai cara atau tahapan untuk melakukan penelitian. Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

d) BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai paparan data dan juga temuan penelitian.

e) BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis yang dilakukan dengan pendekatan sistematis antara temuan hasil penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

f) BAB VI PENUTUP

Yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian, saran-saran peneliti.

3. Bagian Akhir

Berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.